

**Perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten
Ogan Ilir Pada Tahun 2015-2019 (Sumbangan Materi Sejarah
Lokal)**

Skripsi

Oleh

Roni Kusumawardana

06041381722067

Program Studi Pendidikan Sejarah



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

2023

**PERKEMBANGAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL
INDONESIA KABUPATEN OGAN ILIR PADA TAHUN 2015-
2019 (SUMBANGAN MATERI SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Roni Kusumawardana

NIM : 06041381722067

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PERKEMBANGAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL
INDONESIA KABUPATEN OGAN ILIR PADA TAHUN 2015-
2019 (SUMBANGAN MATERI SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

oleh

Roni Kusumawardana

NIM: 06041381722067

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



Palembang, Juni 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PERKEMBANGAN KOMITE OLAH RAGA NASIONAL
INDONESIA KABUPATEN OGAN ILIR PADA TAHUN 2015-
2019 (SUMBANGAN MATERI SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Roni Kusumawardana

NIM : 06041381722067

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pendamping,



Muhammad Keza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roni Kusumawardana

Nim : 06041381722067

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2015-2019 (Sumbangan Materi Sejarah Lokal)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peranturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 30 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Roni Kusumawardana

NIM:06041381722067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2015-2019 (Sumbangan Materi Sejarah Lokal” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)). Pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijay, dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bpk.Muhammad Reza Pehlevi, S.Pd., M.Pd., Pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.P., Ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program studi Pendidikan Sejarah Bpk. Muhammad Reza Pahelvi,S.Pd. M.Pd.,

yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih juga kepada anggota tim penguji yang telah memberikan waktunya serta memberika sejumlah saran untuk perbaikan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca, serta pembelajaran studi Pendidikan Sejarah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Palemban, 30 Mei 2023

Penulis



Roni Kusumawardana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur, Alhamdulillah saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak **Edi Amperawan**, dan Ibu **Yulianti Anggraini** yang telah merawat dan mendidik, serta yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang kepada ku.
- ❖ Kepada saudara-saudariku, **Rini Kartika, Ryan Kurniawan, Rahayu Kuswati, Rima Kharunisa** yang selalu memberikan nasihat dan motivasinya selama pembuatan karya ini dari awal hingga karya ini selesai walaupun masih banyak kekurangannya.
- ❖ Kepada dosen pembimbing skripsiku, bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, terimakasih atas ilmu, bimbingan serta waktu yang telah diluangkan dalam membimbing saya.
- ❖ Kepada dosen pengujiku, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd dan kepada seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, **Drs. Yunani. M.Pd., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M.Hum., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah. M.Pd., Dr. Dedi Irwanto. M.A., Dr. Syarifuddin. M.Pd., Adhitya Rol Asmi. M.Pd., Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd.** yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama saya menjadi mahasiswa program studi Pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya ini, dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu bidang Staf Administrasi **Tesi Fauziah, Agung Dwi Rizky, Icha Tiara Suri dan Asep Syarifuddin** yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi akademik dengan sangat baik.
- ❖ Kepada motivator dan teman sekosan Parameswara dan Macan Lindungan, Agung Wisnu Wardana, Ahmad Alim Wijaya, Frayogi

Febrian Alfiraz, Dandi Gustria Tanahatu dan Mahmud Habibi Aziiz MZ, yang telah memberikan tempat tinggal selama masa perkuliahan.

- ❖ Kepada rekan-rekan Camp Kosentrasi KM 12 terima kasih telah memberikan masukan dan Saranya kepada saya selama pengerjaan karya ini sampai selesai.
- ❖ Seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 Palembang dan Indralaya (Alim, Agung, Ageng, Amir, Aldi, Heru, Yogi, Radjeza, Habibie, Andini, Egi, Marwah, Nisa, Bunga, Indah, Putri, Ratna, Rini, Dendra, Defri, Febridho, Robi, Made, Puji, Funi, Cieka, Merinda, Widya, Tiara, Nuril, Sumi, Vina, Anis, Mela, Rima, Arif, Diki, Tedi, Aldi, Irham, Nabila, Lutfi, Nur, Egy, Rama, Iqba, Andi, Aji, Beni, Erik, Desi, Desty, dan Ratih) Semoga kita dapat bertemu Kembali dipuncak kesuksesan masing-masing.
- ❖ Kepada adik tingkat yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu dari Angkatan 2018 -2020.
- ❖ Semua orang yang terlibat dalam penyelesaian karya ini dari awal hingga akhir.
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

MOTTO

Jangan menundah Perkerjaan hari ini sampai besok, jangan sampai pekerjaan menumpuk dan kamu tidak akan mencapai apa-apa

“Umar bin Khattab”

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Olahraga	10
2.2. Nilai-nilai Olahraga	11
2.2.1. Jenis-jenis olahraga	13
2.2.1.1. Olahraga Prestasi	13
2.2.1.2. Olahraga Rekreasi	13
2.2.1.3. Olahraga Pendidikan	14
2.3. Sejarah Komite Olahraga Nasional Indonesia	15
2.3.1. Visi dan Misi KONI	19
2.3.2. Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir	20
2.4. Keadaan Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	22
2.4.1. Gambaran Geografis dan Administrasi Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	22
2.4.2. Demografis Kabupaten Ogan Ilir	27

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Langka-langka Penelitian	31
3.2.1. Heuristik	31
3.2.2. Kritik Sumber.....	34
3.2.2.1. Kritik Intern	35
3.2.2.2. Kritik Ekstern.....	36
3.2.3. Interpretasi	37
3.2.4. Historiografi.....	38
3.3. Pendekatan.....	38
3.3.1. Pendekatan Geografi	39
3.3.2. Pendekatan Antropologi	39
3.3.3. Pendekatan Sosiologi	40
3.3.4. Pendekatan Politik.....	40

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum KONI Kabupaten Ogan Ilir.....	41
4.1.1. Sejarah KONI Ogan Ilir	41
4.1.2. Administari KONI Kabupaten Ogan Ilir	46
4.1.2.1. Cabang Olahraga dibawah naungan KONI Ogan Ilir	46
4.1.2.2. Anggaran dana KONI Ogan Ilir.....	48
4.1.2.3. Keikutsertaan KONI OI dalam setiap event keolahragaan.....	49
4.1.2.4. Hambatan-hambatan KONI Kabupaten Ogan Ilir.....	53
4.1.3. Peranan Pemerintah dalam Perkembangan Olahraga di Ogan Ilir.....	55
4.2. Peranan Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Memajukan Keolahraagan di Kabupaten Ogan Ilir.....	58
4.2.1. Pembinaan Atlet yang dilakukan KONI Ogan Ilir.....	58
4.2.2. Respon masyarakat terhadap organisasi keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 62

5.2. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar pelaksanaan PON tahun 1948-1965.....	18
Tabel 2.2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir (2016).....	25
Tabel 2.3 Statistik Pemerintahan Ogan Ilir	25
Tabel 2.4 Indikator Kependudukan Ogan Ilir	28
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk dan Laju pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016, 2017, dan 2018.....	28
Tabel 4.1 Struktur Pengurus KONI Kabupaten OI Masa Bakti 2015-2019.....	45
Tabel 4.2 Anggaran atau Dana KONI Ogan Ilir	49
Tabel 4.3 Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Ke-X Tahun 2015	49
Tabel 4.4 Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Ke- XI Tahun 2017.....	51
Tabel 4.5 Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Ke-XII Tahun 2019.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

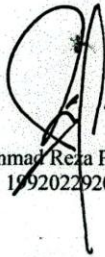
Lampiran 1 Usul Judul.....	68
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	69
Lampiran 3 SK Penelitian Fakultas	71
Lampiran 4 SK Penelitian Kesbangpol.....	74
Lampiran 5 SK Penelitian Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Ogan Ilir	75
Lampiran 6 SK Penelitian Komite Olahraga Nasional Indonesia Kab. Ogan Ilir	76
Lampiran 7 Kepengurusan KONI OGAN ILIR masa bakti 2015-2019	77
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	81
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	84

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal). Adapun rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu, bagaimana perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 dan bagaimana peranan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam memajukan keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode historis. Langkah-langkah sejarah atau historis terbagi menjadi empat langkah yaitu huristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi, serta peneliti menggunakan pendekatan geografi, antropologi, sosiologi, dan politik, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya organisasi keolahragaan khususnya diwilayah Kabupaten Ogan Ilir dilatar belakang dari minatnya masyarakat dalam berolahraga hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah daerah untuk membentuk sebuah organisasi olahraga yang bergerak dalam pembinaan olahraga prestasi yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan dimana pemerintah Daerah mempunyai hal mengarahkan, membimbing, membantu, mengawasi dan membiayai penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Perkembangan, Keolahragaan, KONI, Kabupaten Ogan Ilir.

Pembimbing,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

Megetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This research is entitled "The Development of the Indonesian National Sports Committee (KONI) in Ogan Ilir Regency in 2015-2019 (Contribution of Local History Course Material). The formulation of the problem in this research is how the development of the Indonesian National Sports Committee (KONI) in Ogan Ilir Regency in 2015-2019 and what is the role of the Indonesian National Sports Committee (KONI) in advancing sports in Ogan Ilir Regency. The method used in this study uses the historical method. Historical or historical steps are divided into four steps, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography, and researchers use geographical, anthropological, sociological, and political approaches, while data collection techniques use literature studies and interviews. The results of this study indicate that the establishment of sports organizations, especially in the Ogan Ilir Regency area, is based on the community's interest in exercising. This is supported by the Ogan Ilir Regency Regional Regulation Number 9 of 2014 concerning Sports Development and Development where the local government has the right to direct, guide, assist, supervise and finance the implementation of sports in accordance with statutory regulations.

Keywords: Development, Sports, KONI, Ogan Ilir Regency.

Advisor,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

Certified by,

The Head of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya makhluk sosial yang tidak dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga akan terjadi proses membentuk suatu kelompok atau perkumpulan guna memenuhi kebutuhannya, yang disebut sebagai organisasi. Manusia sebagai penggerak atau pondasi utama dalam keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi, dan organisasi ini diciptakan oleh manusia untuk mencapai tujuan (Alifiulatin. 2014: 12).

Munculnya suatu organisasi dilatar belakangi karena adanya suatu dorongan dari dalam diri sekelompok masyarakat atau individu yang memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Suatu organisasi yang sedang berjalan tanpa tujuan dan arahan jelas sama halnya seperti ular berjalan tanpa kepala. Suatu organisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik karena memiliki tujuan dan target yang jelas, dengan adanya organisasi akan membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai makhluk sosial sehingga akan melakukan interaksi antar individu dengan kelompok (Winardi, 2003:1).

Organisasi kemasyarakatan merupakan wadah bagi partisipasi masyarakat, untuk memberikan kontribusi yang nyata dan bermakna dalam setiap proses pembangunan. Suatu sistem atau organisasi harus keterbukaan terhadap lingkungannya, tergantung pada tingkat interkasinya dengan lingkungan. Keterbukaan suatu organisasi merupakan suatu perilaku yang berusaha menukarkan informasi dan sumber-sumbernya dengan lingkungan disekitar. Suatu organisasi hidup dan dihidupkan oleh lingkungannya. Hal ini sejalan dengan majunya suatu organisasi dan modernnya alat-alat yang digunakan, manusia disuatu organisasi tetap menjadi pondasi utama yang menentukan (Thoha. 2002 : 60).

Menurut Robbin dan Judge (2013), dalam Tewel dkk (2017 : 258), mendefinisikan struktur organisasi bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal, dengan kata lain stuktur yang baik ialah stuktur yang mendukung efektifitas kerja yang tersusun dalam organisasi. Organisasi yang dimaksud dalam penulisan ini ialah organisasi yang berfokus pada keolahragaan Indonesia yang dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI merupakan sebagai penggerak atau pelopor *event* keolahragaan secara nasional maupun internasional. Organisasi induk cabang olahraga yang dibawah Komite Olahraga Nasional Indonesia berjumlah 59 induk cabang dan 6 induk organisasi olahraga fungsional (<https://ilmupengetahuanumum.com/daftar-induk-organisasi-olahraga-di-indonesia/>).

Olahraga dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Olahraga digambarkan sebagai representasi dari dunia sosial yang melingkupinya. Sebaliknya, olahraga juga menyumbang terbentuknya masyarakat. Karena, olahraga bukan semata-mata aktivitas fisik, tapi mengandung nilai-nilai tertentu yang menyumbang konstruksi nilai-nilai dan budaya masyarakat (Syarifudin,dkk. 2011: VI). Secara fungsional olahraga sebagai suatu kegiatan menyehatkan tubuh yang telah diatur dan disusun secara sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial manusia yang patut diamalkan dalam kehidupan. Olahraga ialah salah satu kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat. Sebagaimana sesuai dengan semboyan Yunani Kuno yang berbunyi : *Orandum est ut sit, mens sana in corpore sano* yang dapat diartikan “semoga hendaknya, dalam badan/tubuh/raga yang kuat bersemayam jiwa yang sehat“ (Saputra & Subagio, 2017 : 2-3). Sehingga setiap orang yang melakukan aktivitas olahraga akan lebih sehat jasmani dan rohaninya dibandingkan dengan orang yang jarang atau tidak sama sekali berolahraga dan juga sebagai untuk mempertahankan kebugaran tubuh.

Olahraga memberikan peluang bagi generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa untuk memperoleh sifat atau watak serta kemampuan (*skills*) yang

diperlukan dalam persaingan di era globalisasi. dengan berolahraga secara rutin dan tekun dapat membuat jasmani, rohani tetap sehat dan juga dapat mengangkat harkat dan martabat seseorang dilingkungan sosial.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh pemerintah yang tertuang pada undang-undang no 3 tahun 2005 pasal 4 tentang sistem keolahragaan nasional yang “menyatakan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa” (Undang-undang Tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Olahraga tidak hanya memprioritaskan jasmani dan rohani saja yang mana seperti olahraga pada umumnya, contohnya ialah olahraga Voli, Basket, Tenis meja, Memanah, Baseball, Tenis, Badminton, olahraga ini aturan bermain menggunakan anggota tubuh bagian tangan tetapi tidak dipungkirin harus memiliki tubuh dan fisik prima saat melakukan olahraga ini. Ada juga jenis olahraga yang menggunakan anggota tubuh kaki seperti sepak bola, lari, lompat jauh, bersepeda dll, baik olahraga tangan ataupun kaki semua olahraga dapat dilakukan oleh semua kalangan umur baik anak-anak maupun orang dewasa sesuai dengan hobi dan minat mereka masing-masing. Semua olahraga tersebut tergabung dalam satu organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia yang menjadi wadah untuk membina, membimbing dan meningkatkan skill para atlet yang tergabung dalam setiap cabang olahraga yang ditekuni. Beberapa contoh induk cabang olahraga dibawah KONI antara lain: Taekwondo Indonesia (TI), Persatuan Bola voli Seluruh Indonesia (PBVSI), Persatuan Bulu Tangkis Indonesia (PBSI), Ikatan pencak silat Indoensia (IPSI), Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI), Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) dll, induk cabang ini mempunyai visi, misi dan tujuan jelas yang telah tersusun setelah dilantik dan menjadi tugas pokok selama masa menjabat yang silih berganti kepemimpinan pengurus cabang.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) mempunyai visi mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan ditingkat dunia, membangun watak,

mengangkat harkat dan martabat dan karakter kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa,serta memperkokoh ketahanan nasional (<https://koni.or.id/profil/>).

Dari uraian tersebut dengan adanya undang-undang no 3 tahun 2005 pemerintah berupaya untuk membina dan meningkatkan kemampuan individu yang efektif melalui bimbingan organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang menjadi wadah para atlet-atlet berprestasi baik pada tingkat daerah, kabupaten, nasional dan internasional. Komite olahraga Nasional berperan penting sebagai wadah atau jembatan buat para atlet-atlet prastasi hingga saat ini.

Keberadaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) baik di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/Kota menjadi suatu bagian yang terpenting dalam pembinaan olahraga. Sekretariat KONI yang dibiayai dan difasilitasi pemerintahan daerah, belum banyak masyarakat yang mengetahui dan peran Koni. Kesanya, apabila ada *event-event* besar empat tahunan seperti PON, POBDA, POBNAS, PORPROV. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan satu-satunya wadah atau lembaga oraganisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengatur, membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga di Indonesia baik daerah maupun dipusat (Pahlepi, 2015: 1784). Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. keberhasilan suatu organisasi termasuk organisasi koni tidak akan lepas dari yang namanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen (Subagio, 2017 : 1).

Dalam pengelolaan keolahragaan setiap pemerintahan daerah dapat membentuk induk cabang organisasi olahraga dan induk cabang organisasi ini membentuk namanya Komite Olahraga Nasional yang berfungsi sebagai koodinator atau pengawas setiap cabang olahraga didaerah. Kemudian Komite Olahraga Nasional Indonesia kabupaten akan menyeleksi dan menentukan cabang olahraga prioritas yang akan dibina yang sesuai dengan kenggulan cabang

olahraga tiap daerah.

Berdasarkan dengan peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan pada Pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa “pemerintah daerah dan masyarakat berkewajiban membangun sarana dan prasarana olahraga di daerah”. Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “pemerintah daerah juga memiliki kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan olahraga daerah (Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir nomor 9 tahun 2014). Dengan adanya peraturan daerah tersebut Komite Olahraga Nasional Ogan Ilir berkewajiban untuk membangun sarana dan prasarana yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan dan skill tiap atlet yang telah lulus seleksi.

Dari adanya peraturan daerah tersebut setiap kabupaten diwajibkan harus memiliki yang namanya wadah atau tempat pembinaan suatu prestasi olahraga yaitu KONI. Sebagai syarat berdirinya KONI di Kabupaten Ogan Ilir tentunya kabupaten tersebut harus terbentuk terlebih dahulu, kemudian sudah ada yang namanya organisasi cabang (cabang olahraga) sebagai syarat awal pembentukan KONI di Kabupaten Ogan Ilir kemudian berkoordinasi dengan KONI Provinsi untuk meminta persetujuan dibentuknya kepengurusan dan Sk kepengurusan KONI di Kabupaten tersebut.

Kabupaten Ogan Ilir sendiri berdiri dan diresmikan oleh menteri dalam negeri, bapak H. Mohammad Ma'ruf, pada tanggal 7 januari 2004 di Jakarta bersamaan dengan peresmian 24 Kabupaten/kota lainnya sebagai daerah otonomi. Otonomi daerah merupakan hak dan kewajiban yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sebagai tugas mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat yang tertuang dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, diharapkan setiap daerah dapat mandiri mengurus dan mengatur permasalahan yang ada dipemerintahan daerahnya masing-masing (Paramita. G.C. 2021 : 2).

Setelah syarat-syarat terpenuhi akhirnya KONI Ogan Ilir resmi dibentuk pada

tahun 2005 diketuai oleh penanggung jawab Bupati yang sifatnya masih transisi, yakni bapak Drs. H. Indra Rusdi sekaligus menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir walaupun hanya sementara. Karena jabatan ketua KONI pada saat itu masih *ex officio* yang mana dijabat oleh bupati, maka pada pemilihan selanjutnya ditunjuklah H. Vickry Bastari sebagai ketua KONI Ogan Ilir yang juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Ogan Ilir, sedangkan ketua harian dipercayakan kepada Drs. H. Iklim Cahya,MM. disaat bersamaan menjabat sebagai salah satu anggota DPRD dan kepengurusannya masa itu hanya sekitar 2 tahun (2005-2007). Selanjutnya pada bulan Januari 2007 dilakukan musyawarah olahraga Kabupaten (Musorkab) antar cabang olahraga (cabor) untuk melantik kepengurusan KONI Ogan Ilir yang baru periode 2007-2011 sesuai dengan AD/ART selama 4 tahun masa bakti yang diketuai langsung oleh bapak Mawardi Yahya pada saat itu menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir (wawancara dengan Iklim Cahya 17 Juli 2021).

Pada Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Ogan Ilir periode 2015-2019, KONI Ogan Ilir kembali menggelar musyawarah olahraga Kabupaten (Musorkab) III, di Aula Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) OI. Pada Musorkab III tersebut, Drs H Iklim Cahya,MM. kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia OI. Kegiatan Musorkab yang berlangsung selama lebih kurang 3 jam. Pertemuan ini dihadiri delegasi 20 pengurus cabang (Pencab) diantaranya yakni PSSI, PRSI, TI, IPSI dan PERBAIKAN serta perwakilan dari KONI Sumsel yakni Dhennie Zainal yang menjabat sebagai wakil Ketua III KONI Sumsel serta wakil Bupati OI, Drs. H Daud Hasyim wakil Bupati OI meminta kepada Ketua KONI dan berserta Pencab (Pengurus Cabang) olahraga di Kabupaten OI untuk melaksanakan tugas dengan bersama-sama demi terciptanya atlet yang berkualitas yang dimiliki bumi Caram Seguguk (<https://palembang.tribunnews.com>)

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian sejenis yang pernah dibahas di beberapa artikel. Penelitian pertama Rendra Yulio Pratama tahun 2018 berjudul

“Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) tahun 1948-1973”, dari penelitian ini menjelaskan lahirnya IPSI (ikatan Pencak Silat Indonesia) pada 18 mei 1948 namun baru diakui oleh pemerintah pada tahun 1950 setelah diadakannya kongres di Yogyakarta yang awalnya bernama IPSI (Ikatan Pencak Seluruh Indoneisia) menjadi IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), tujuan awal didirikan IPSI sebagai wadah dan sebagai alat perjuangan. Secara histori pencak silat di Indonesia memilik beragam perguruan seperti, Persaudaraan Setia Hati, Persaudaraan Setia Hati Terate, Kelatnas Indonesia Perisai Diri, PSN Perisai Putih, Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Rendra,2018). Penelitian Kedua Nuryani pada tahun 2017 berjudul “Perkembangan Persatuan Bola Voli Selurh Indonesia (PBVSI) tahun 1955-1989”, dari penelitian ini menjelaskan awal terbentuknya PBVSI pada tahun 1955 yang mana didorong oleh pengurus ikatan perhimpunan Volleyball Surabaya dan Persatuan Volleyball Indonesia Jakarta untuk membentuk induk organisasi perhimpunan volleyball seluruh indonisa dengan menunjuk Wim. J Latumetan sebagai ketua (Nuryani,2017). Namun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan tentang sejarah perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 yang dimana kabupaten Ogan Ilir sebagai kabupeten baru yang memekarkan diri dari Kabupaten Ogan Kombering Ilir pada tahun 2004.

Berdasarkan latar belakang diatas, melalui penelitian ini akan diungkapkan lebih lanjut mengenai perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019. Perkembangan pada penelitian ini adalah segala aspek keikut sertaan KONI Ogan Ilir dalam ajang-ajang event yang diselenggarakan baik secara daerah, kabupaten maupun provinsi dan juga segala perkembangan yang terjadi didalam pengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir periode 2015-2019. Penelitian ini diberi judul **“Perkembangan Komite Olahraga Nasional Indoenesia di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019: Sumbangan Materi pada mata kuliah Sejarah Lokal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini yang akan menjadi permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 ?
2. Bagaimana peranan KONI dalam memajukan keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini dibatasi dengan ruang lingkup spasial dan temporal agar tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan memperoleh kejelasan yang mendalam sehingga kajian dalam penelitian ini lebih tepat, tidak terlalu luas maupun sempit pembahasan, sesuai dengan metodologi penelitian dan penulisan skripsi ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

1. Skup Spasial

Ruang lingkup spasial yaitu skup wilayah yang dilakukan penelitian, dalam penelitian ini hanya terbatas wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Alasan peneliti mengambil ruang lingkup wilayah Kabupaten Ogan Ilir karena di Kabupaten Ogan Ilir terdapat sebuah induk organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia yang merupakan salah satu wadah atau pusat pembinaan prestasi olahraga bagi para atlet yang ada di wilayah Ogan Ilir.

2. Skup Temporal

Ruang lingkup temporal yaitu ruang lingkup yang menjadi batasan waktu dalam penulisan penelitian. Pembahasan yang diambil yakni pada tahun 2015 - 2019 (Sumbangan Materi pada mata kuliah sejarah lokal). Pembahasan dimulai pada tahun 2015, dikarenakan pada tahun tersebut menjadi titik awal mulai

meningkatnya olahraga yang ada di Kabupaten Ogan Ilir hal ini bisa dilihat pada PORPROV 2017 dimana KONI OI berhasil menduduki peringkat 8 dan diakhiri pada tahun 2019 yang beresepatan dengan habisnya masa pengurusan Iklim Cahya sebagai Ketua KONI OI.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 ?
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan Iklim Cahya pada masa jabatan 2015-2019 ?

1.5 Manfaat Penelitian

Dari Pembahasan penulis, maka dapat diambil manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Ogan Ilir

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini bermanfaat sebagai karya tulis dalam penulisan tugas akhir kuliah (SKIPSI) dan meraih gelar Sarjana.
- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi mengenai perkembangan Komite Olahraga Nasional Indonesia di kabupaten Ogan Ilir.

Daftar Pustaka

sumber buku

- Basri MS. (2006)). *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*. Jakarta. Restu Agung.
- Daliman, (2012). *Metode Penelitan Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Husdarta, 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Hariyoko. 2019. *Sejarah Olahraga dan Perkembangan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Malang. Wineka Media.
- Irwanto Dedi& Alian S. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta. Eja_Publisher.
- Kuntowijoyo (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Malobulu, Syarifudin dkk. 2011. *Olahraga dan Pendidikan Jasmani dalam Wajah Keutuhan NKRI*. Ardadizya Jaya.
- Muhamad Arif, (2011). *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung. Yrama Widya.
- Narbuko, C. & Abu A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. Renika Cipta
- Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017
- Rahadian, Adi & Taufik, S.M. 2020. *Spirit Olympism dalam pendidikan jasmnai dan Olahraga*. Indramayu. Adanu Abimata.
- Sukirno. 2011. *Kesehatan Olahraga dan Program Latihan Kesegaran Jasmani*. Palembang. Univseritas Sriwijaya.
- Tewal, Bernhard.,dkk.2017. *Perilaku Organisasi*. Bandung. CV. PATRA MEDIA GRAFINDO.
- Thoha, M. (2002). *Pembinaan Organisasi PROSES DIAGNOSA & INTERVENSI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Usman Husaini & Setiady P. (2004) . *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Wijaya, C. 2017. *Prilaku Organisasi*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia(LPPPI)

Winardi, 2006, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir nomor 9 tahun 2014/
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/27480/perda-kab-ogan-ilir-no-9-tahun-2014> selasa 19 januari 2021

<https://koni.or.id/profil/> diakses pada rabu 20 januari 2020

Pemerintah Pusat, 2005, Undang-undang (UU) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40234/uu-no-3-tahun-2005> diakses 20 Januari 2021

Supriyadi, B. (2015,febuari 25). Iklim cahya Pimpin Kembali Koni Ogan Ili.
<https://palembang.tribunnews.com/amp/2015/02/25/iklim-cahya-kembali-pimpin->

koni-ogan-ilir diakses pada senin 8 febuari 2021

<https://ilmupengetahuanumum.com/daftar-induk-organisasi-olahraga-di-indonesia/>diakses
pada 9 Februari 2021

Sumber Jurnal

Pahlepi, S. (2015). *PERAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) KALIMATAN TMUR DAN PENGURUS PROVINSI CABANG OLAHRAGA KEMPO DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET KEMPO DI KALIMANTAN TIMUR*. *Ilmu Pemerintahan* , 1780-1793.

Utaminingsih, Alifiulahtin. 2014. *Perilaku Organisasi Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Kepercayaan dan Komitmen*. Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press)

Saputra AFD, & Irmantara S.(2017). *Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Tuban*. *Prestasi Olahraga* , 1-17.

Rizaldi. (2015). *Studi Tentang Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pasaman Barat*. *Ilmu Keolahragaan* , 1-19.

Nuryani, Witri. 2017. Perkembangan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) tahun 1955-1989. hlm. 1-20